

**BANJIR ROB : DAMPAK SOSIAL EKONOMI DAN
STRATEGI BERTAHAN HIDUP MASYARAKAT MUSLIM
(Studi Kasus Di Kelurahan Padukuhan Kraton Kota Pekalongan)**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E)



Oleh:

SITI IMROATUL IZZA
NIM. 2013216010

**JURUSAN EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2021**

**BANJIR ROB : DAMPAK SOSIAL EKONOMI DAN
STRATEGI BERTAHAN HIDUP MASYARAKAT MUSLIM
(Studi Kasus Di Kelurahan Padukuhan Kraton Kota Pekalongan)**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E)



Oleh:

SITI IMROATUL IZZA
NIM. 2013216010

**JURUSAN EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2021**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Siti Imroatul Izza

NIM : 2013216010

Judul Skripsi : **Banjir Rob : Dampak Sosial Ekonomi Dan Strategi Bertahan Hidup Masyarakat Muslim (Studi Kasus Di Kelurahan Padukuhan Kraton Kota Pekalongan)**

Menyatakan bahwa Skripsi ini merupakan hasil karya sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Apabila Skripsi ini terbukti merupakan hasil plagiasi, maka saya bersedia menerima sanksi akademis dan dicabut gelarnya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 1 Oktober 2021

Yang menyatakan,



Siti Imroatul Izza

NIM. 2013216010

NOTA PEMBIMBING

Dr. Shinta Dewi Rismawati, S.H., M.H.

Jl. Jenggala No 69 RT 10 RW 03 Perum Gama Permai Pekalongan

Lampiran : 2 (Dua) Eksemplar

Hal : Naskah Skripsi Sdri. Siti Imroatul Izza

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Islam IAIN Pekalongan

c.q Ketua Jurusan Ekonomi
Syariahdi

PEKALONGAN

Assalamu 'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama inikami kirimkan naskah skripsi saudara :

Nama : Siti Imroatul Izza
NIM : 2013216010
Jurusan : Ekonomi Syariah
Judul : Banjir Rob : Dampak Sosial Ekonomi Dan Strategi Bertahan Hidup Masyarakat Muslim (Studi Kasus di Kelurahan Padukuhan Kraton Kota Pekalongan)

Dengan ini mohon agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.

Pekalongan, 6 Oktober 2021
Pembimbing,



Dr. Shinta Dewi Rismawati,
S.H., M.H.NIP. 19750220
199903 2 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Pahlawan No. 52 Rowolaku, Kajen Pekalongan Jawa Tengah 51161

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Pekalongan mengesahkan Skripsi Saudara:

Nama : **SITI IMROATUL IZZA**
NIM : **2013216010**
Judul Skripsi : **BANJIR ROB : DAMPAK SOSIAL EKONOMI DAN STRATEGI BERTAHAN HIDUP MASYARAKAT MUSLIM (Studi Kasus Di Kelurahan Padukuhan Kraton Kota Pekalongan)**

Telah diujikan pada Senin, 1 November 2021 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E).

Dewan Penguji

Penguji I

Penguji II

Achmad Tabagus Surur, M.Ag
NIP. 19691227 199803 1 004

Tsalis Syaifudin, M.St
NIP. 19870803 201801 1 002

Pekalongan, 1 November 2021

Disahkan oleh Dekan,



Dr. Siti Dewi Rismawati, S.H., M.H.
NIP. 1950220 199903 2 001

PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas segala rahmat, hidayah, dan karunianya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini yang akan dipersembahkan kepada :

1. Allah SWT yang telah memberikan kemudahan dan kelancaran kepada penulis dalam penyusunan skripsi.
2. Bapak Dr. H. Zaenal Mustakim, M. Ag selaku rektor IAIN Pekalongan.
3. Ibu Hj. Shinta Dewi Rismawati, S.H., M.H selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Pekalongan juga selaku dosen pembimbing saya, yang dengan penuh ketulusan hati bersedia meluangkan waktu dan fikiran untuk memberikan bimbingan dalam menyusun skripsi ini.
4. Bapak Muhammad Aris Safi'i, M.E.I. selaku Ketua Jurusan Ekonomi Syariah IAIN Pekalongan.
5. Ibu Happy Sista Devy, M.M. selaku Sekretaris Jurusan Ekonomi Syariah IAIN Pekalongan.
6. Bapak Ahmad Syukron M.E.I selaku wali dosen penulis.
7. Segenap Dosen jurusan Ekonomi Syariah yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat bagi penulis.
8. Bapak Rahmat dan ibu Maghfiroh orang tua penulis yang selalu kami cintai, terimakasih atas doa yang selalu kalian panjatkan, semoga Allah menganugerahkan Rahmat kepada kalian atas semangat dorongan dan doa untuk penulis.

9. Saiful Chusnan yang telah memberikan doa, semangat, perhatian dan selalu memberikan dukungan tanpa henti kepada penulis selama proses penyusunan skripsi.
10. Saudaraku Furqon, Muslimah, Saidah dan M. Roychan yang selalu memberikan semangat dan doa kepada penulis dalam menyusun skripsi.
11. Keluarga besar tercinta, terimakasih atas dukungan kalian untuk penulis.
12. Teman seperjuangan Laila Luthfiana, Sofiana, Nur Fauziyah, M. Witir, Marwan Khasani, Irfan Maulana, M. Asjad, Rosyidatul Ahada yang selalu memberikan semangat dalam menyusun skripsi.
13. Sahabat-sahabatku Firda Kurnia Sari, Darma Rajeb Gunadi, dan Muh. Amirul Mu'minin yang selalu memberikan semangat, dukungan dan mengingatkan dalam menyusun skripsi.
14. Teman-teman EKOS-L 2016 yang selalu mendukung setiap langkah kepada penulis dalam penyusunan skripsi.
15. Untuk almamater penulis tercinta IAIN PEKALONGAN.
16. Semua pihak yang turut andil dalam penyelesaian Skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu.

MOTTO

“Karena sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan,
sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan. Maka
apabila engkau telah selesai (darisuat u urusan), kerjakanlah
dengan sungguh-sungguh (urusan) yang lain, dan hanya
kepada Tuhan-mulah hendaknya engkau berharap.”

(QS. Al-Insyirah : 5-8)

“Sesuatu akan terlihat tidak mungkin sampai semuanya
selesai.” (NelsonMandela)

ABSTRAK

SITI IMROATUL IZZA. Banjir Rob : Dampak Sosial Ekonomi Dan Strategi Bertahan Hidup Masyarakat Muslim (Studi Kasus di Kelurahan Padukuhan Kraton Kota Pekalongan).

Penelitian ini bertujuan : (1) Untuk mengetahui dampak sosial ekonomi baik dari sisi positif maupun negatif yang diakibatkan oleh banjir rob di Kelurahan Padukuhan Kraton Kota Pekalongan (2) Untuk mengetahui strategi bertahan hidup masyarakat muslim di Kelurahan Padukuhan Kraton Kota Pekalongan.

Jenis penelitian ini adalah kualitatif deskriptif. Metode pengumpulan data dilakukan dengan mengadakan observasi, wawancara, dokumentasi dan penelusuran referensi. Sumber data yang digunakan adalah sumber primer dan sumber data sekunder. Teknik pengolahan dan analisis data dengan melalui tiga tahapan, yaitu: reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian ini menghasilkan kesimpulan bahwabanjir rob yang melanda kelurahan Padukuhan Kraton mengalami peningkatan setiap tahunnya baik dari ketinggian genangan, maupun lamanya genangan. Aktivitas sosial ekonomi masyarakat kelurahan Padukuhan Kraton juga mengalami perubahan. Dari aspek sosial, tingkat perpindahan penduduk yang terjadi di kelurahan Padukuhan Kraton tergoong rendah hingga sedang. Namun setiap tahunnya mengalami peningkatan maupun stagnan. Lamanya genangan berpengaruh pada tingkat perpindahan penduduk. Baik ketinggian maupun lama genangan berpengaruh pada kualitas kesehatan masyarakat yang mengalami penurunan. Dilihat dari aspek ekonomi, kondisi genangan banjir rob baik ketinggian maupun lamanya genangan berpengaruh pada aktivitas mata pencaharian penduduk dan tingkat pendapatan yang tidak stabil.

Kata Kunci : Banjir Rob, Dampak Sosial Ekonomi, Strategi Bertahan Hidup.

ABSTRACT

SITI IMROATUL IZZA, 2021. Rob Flood: Socio-Economic Impacts and Survival Strategies for the Muslim Community (Case Study in Padukuhan Kraton Village, Pekalongan City).

This study aims: (1) to find out the socio-economic impacts, both positive and negative, caused by tidal flooding in the Padukuhan Kraton Village, Pekalongan City (2) To determine the survival strategy of the Muslim community in the Padukuhan Kraton Village, Pekalongan City.

This type of research is descriptive qualitative. Data was collected by conducting observations, interviews, documentation and reference searches. The data sources used are primary sources and secondary data sources. Data processing and analysis techniques go through three stages, namely: data reduction, data presentation and conclusion drawing.

The results of this study concluded that the tidal flood that hit the Padukuhan Kraton sub-district has increased every year both from the height of the inundation, as well as the duration of the inundation. Socio-economic activities of the Padukuhan Kraton sub-district community also experienced changes. From the social aspect, the level of population movement that occurs in the Padukuhan Kraton sub-district is classified as low to moderate. However, every year there is an increase or stagnation. The duration of inundation affects the rate of population movement. Both the height and duration of inundation affect the quality of public health, which has decreased. Viewed from the economic aspect, the condition of the tidal flood inundation, both the height and the duration of the inundation, affects the livelihood activities of the population and unstable income levels.

Keywords : Flood Rob, Socio-Economic Impact, Survival Strategy.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat serta mengajarkan manusia segala sesuatu yang belum pernah diketahui, shalawat serta salam tak lupa dipanjatkan kepada Nabi Muhammad SAW sebagai pembawa rahmat bagi seluruh alam.

Atas rahmat dan hidayat Allah SWT, penulis berhasil menyelesaikan tulisan yang berjudul "*Banjir Rob : Dampak Sosial Ekonomi Dan Strategi Bertahan Hidup Masyarakat Muslim (Studi Kasus di Kelurahan Padukuhan Kraton Kota Pekalongan)*". Penyelesaian studi, penelitian, dan penulisan ini melalui proses yang panjang dan banyak melibatkan bantuan orang lain. Oleh karena itu dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada mereka yang telah berjasa dan membantu penulis, antara lain:

1. Bapak Dr. Ade Dedi Rohayana, M.Ag selaku Rektor IAIN Pekalongan.
2. Ibu Hj. Shinta Dewi Rismawati, S.H.,M.H. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Pekalongan juga selaku dosen pembimbing saya, yang dengan penuh ketulusan hati bersedia meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk memberikan bimbingan, arahan, dukungan dan saran dalam penyusunanskripsi ini.
3. Bapak Muhammad Aris Safi'I, M.E.I. selaku Ketua Jurusan Ekonomi Syariah IAIN Pekalongan.
4. Ibu Happy Sista Devy, M.M. selaku Sekretaris Jurusan Ekonomi Syariah IAIN Pekalongan.

5. Bapak Ahmad Sukron, M.E.I. selaku wali dosen penulis.
6. Seluruh Dosen dan staf akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Pekalongan yang telah membantu dan memberikan ilmu yang bermanfaat bagi penulis selama melaksanakan studi.
7. Segenap staf perpustakaan IAIN Pekalongan yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas bagi penulis untuk menelaah buku-buku yang diperlukan.
8. Semua teman-teman Ekonomi Syariah yang selalu mewarnai hidupku dalam menimba ilmu di IAIN Pekalongan, terutama untuk Kelas L.
9. Secara khusus ucapan terima kasih ini ditujukan kepada Ayahanda dan Ibunda serta Kakak dan Adikku yang dengan kasih sayangnya telah memberikan pengorbanan dan doanya kepada penulis untuk menyelesaikan studi ini.
10. Seluruh pihak yang telah membantu penulis dalam segala hal terutama yang berkaitan dengan skripsi ini.

Penulis berharap semoga hasil penulisan skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi penulis dan pembaca maupun pihak yang berkepentingan.

Pekalongan, 1 Oktober 2021

Penulis



SITUMROATULIZZA
NIM. 2013216010

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
PERSEMBAHAN.....	v
MOTTO	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
PEDOMAN TRANSLITERASI	xiii
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR GAMBAR.....	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	11
C. Pembatasan Masalah.....	11
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	12
E. Sistematika Penulisan.....	14
BAB II LANDASAN TEORI	15
A. Landasan Teori	15
1. Teori Sosial Ekonomi	15
2. Teori Ekonomi Lingkungan	23
3. Banjir Rob	26
4. Dampak Banjir Rob	33
5. Strategi Bertahan Hidup.....	45
B. Kajian Pustaka Terdahulu.....	52
C. Kerangka Berpikir.....	60

BAB III METODOLOGI PENELITIAN	63
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	63
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	64
C. Subjek, Informan dan Objek Penelitian.....	65
D. Sumber Data.....	66
E. Teknik Penentuan Informan.....	67
F. Teknik Pengumpulan Data	68
G. Teknik Validitas Data.....	70
H. Teknik Analisis Data	71
BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN.....	73
A. Gambaran Umum Kelurahan Padukuhan Kraton	73
B. Gambaran Umum Banjir Rob di Kelurahan Padukuhan Kraton	78
C. Dampak Sosial Ekonomi Banjir Rob	85
D. Strategi Bertahan Hidup	98
BAB V.....	105
PENUTUP.....	105
A. Kesimpulan	105
B. Implikasi.....	106
DAFTAR PUSTAKA	108

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan skripsi ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap kedalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap kedalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut:

1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	Š	es (dengantitik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	H	ha (dengantitik di bawah)
خ	Kha	Kh	kadan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ž	zet (dengantitik di atas)

ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	esdan ye
ص	Sad	S	es (dengantitik di bawah)
ض	Dad	D	de (dengantitik di bawah)
ط	ta	!	te (dengantitik di bawah)
ظ	za	z	zet (dengantitik di bawah)
ع	'ain	'	komaterbalik (di atas)
غ	gain	G	Ge
ف	fa	F	Ef
ق	qaf	Q	Qi
ك	kaf	K	Ka
ل	lam	L	El
م	mim	M	Em
ن	nun	N	En
و	wau	W	We
ه	ha	H	Ha
ء	hamzah	'	Apostrof
ي	ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal tunggal	Vokal rangkap	Vokal panjang
أ = a	أأ = aa	أ = ā
إ = i	إأ = ai	إأ = ī
أ = u	أأ = au	أأ = ū

3. Ta Marbutah

Ta marbutahhidupdilambangkandengan

/t/ Contoh:

جميلة امرأة Ditulis *mar'atunjamīlah*

Ta

marbutahmatidilambangkande

ngan /h/ Contoh:

فاطمة Ditulis *Fātimah*

خاتمة Ditulis *Khatimah*

4. Syaddad(tasydid,geminasi)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tandasyaddad tersebut.

Contoh:

ربنا Ditulis *Rabbanā*

البر Ditulis *al-birr*

5. Kata Sandang(artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh "huruf syamsiyah" ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

الشمس Ditulis *asy-syamsu*

الرجل Ditulis *ar-rajulu*

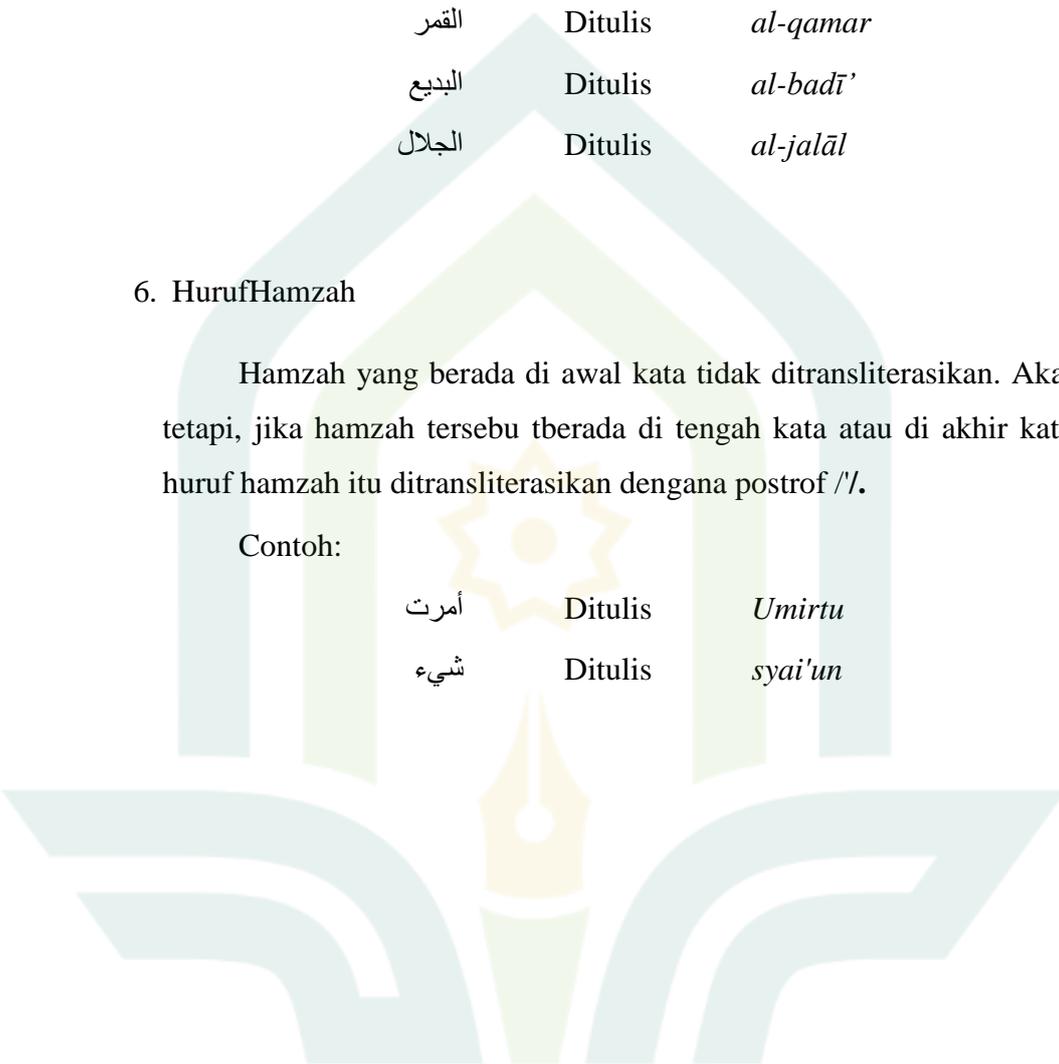
السيدة Ditulis *as-sayyidah*

Kata sandang yang diikuti oleh "huruf qamariyah" ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /l/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

القمر	Ditulis	<i>al-qamar</i>
البديع	Ditulis	<i>al-badī'</i>
الجلال	Ditulis	<i>al-jalāl</i>

6. Huruf Hamzah

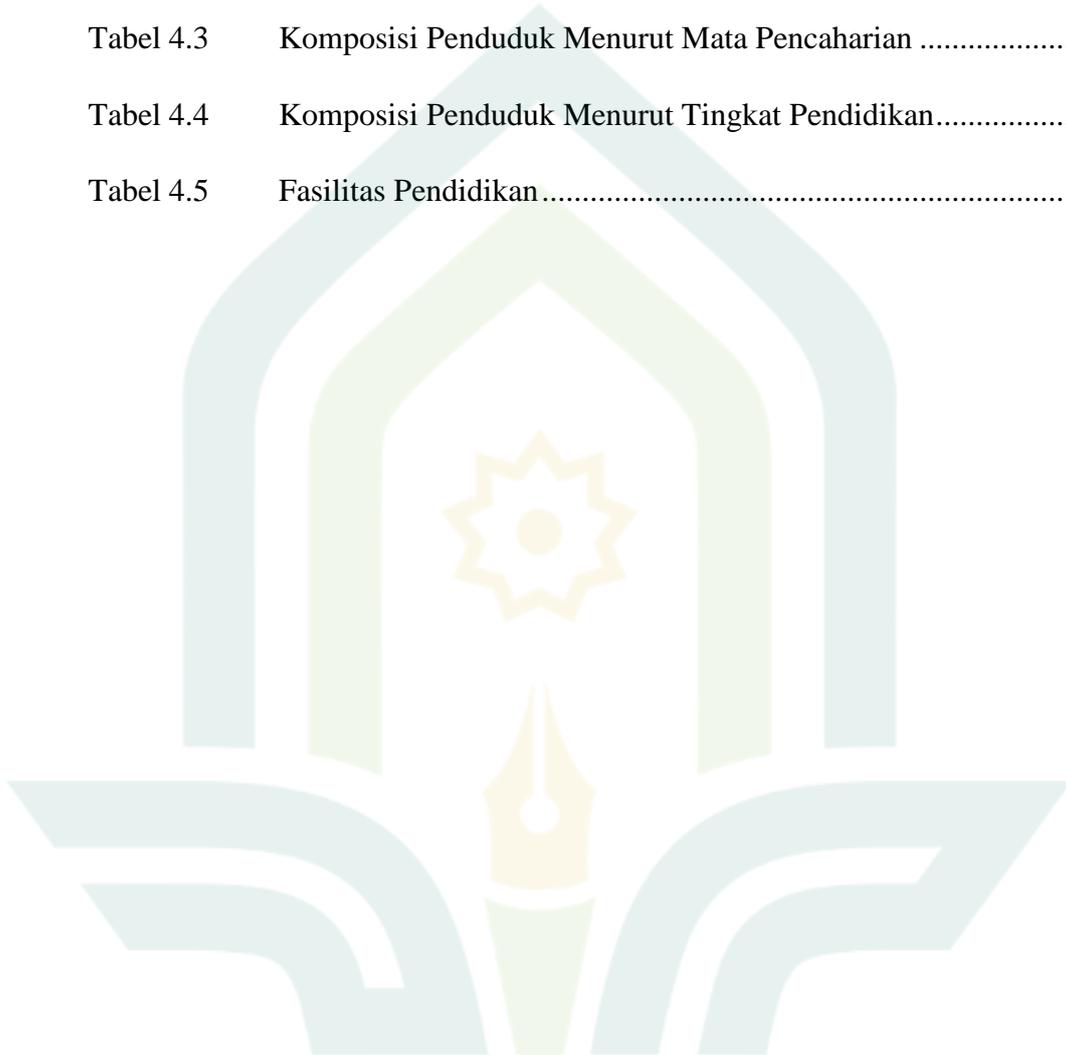
Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan postrof '/'.


Contoh:

أمرت	Ditulis	<i>Umirtu</i>
شيء	Ditulis	<i>syai'un</i>

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1	Sarana Ibadah di Kelurahan Padukuhan Kraton	60
Tabel 4.2	Penggunaan Fasilitas Pendidikan di Kel Padukuhan Kraton....	60
Tabel 4.3	Komposisi Penduduk Menurut Mata Pencaharian	61
Tabel 4.4	Komposisi Penduduk Menurut Tingkat Pendidikan.....	62
Tabel 4.5	Fasilitas Pendidikan.....	63



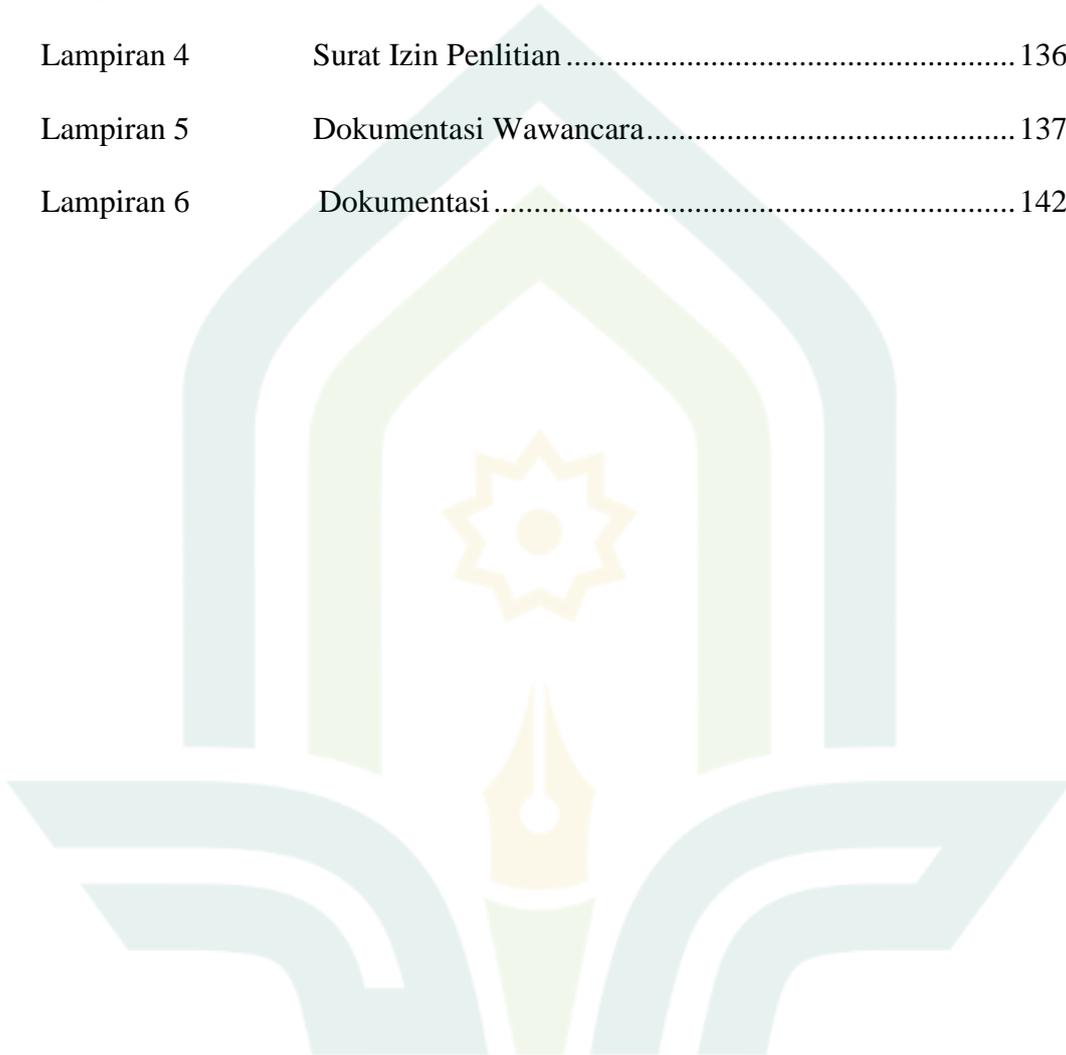
DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1	Triagulasi Metode.....	57
------------	------------------------	----



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Panduan Wawancara	100
Lampiran 2	Transkrip Wawancara.....	103
Lampiran 3	Catatan Observasi.....	130
Lampiran 4	Surat Izin Penelitian	136
Lampiran 5	Dokumentasi Wawancara.....	137
Lampiran 6	Dokumentasi.....	142



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Fenomenal banjir pesisir atau biasa disebut banjir rob, sering kali terjadi di wilayah pesisir utara pulau Jawa, kemungkinan salah satu dari akibat perubahan muka air laut karena pemanasan global. (Marfai, 2011) Pemanasan global mengakibatkan dampak yang luas dan serius bagi lingkungan bio-geofisik. Seperti kenaikan muka air laut, peningkatan hujan yang menyebabkan banjir, perubahan iklim, dan hama penyakit. (IPCC, 2007). Perubahan iklim yang terjadi pada saat ini telah mengubah proses alam khususnya pada cuaca. Perubahan pola cuaca ini berpotensi menimbulkan ancaman terhadap berbagai permasalahan seperti peningkatan permukaan air laut, peningkatan suhu, dan peningkatan frekuensi badai. (Nita, 2014) Rata-rata suhu permukaan global meningkat 0,3-0,6°C. Peningkatan suhu ini berperan dalam terjadinya pencairan es dan berkurangnya salju di belahan kutub utara dan selatan yang menyebabkan terjadinya kenaikan muka air laut (*Sea Level Rise*). Rata-rata permukaan air laut akan meningkat 18 cm pada tahun 2040 dan sekitar 48 cm pada tahun 2100. (Prasad, 2010)

Adanya isu perubahan iklim yang sedang marak diberitakan menjadikan masyarakat kawasan pesisir harus lebih waspada. Perubahan iklim memicu terjadinya kenaikan pada permukaan air laut yang dapat

menjadi sebuah bencana yang disebabkan oleh alam seperti banjir rob. Kota Pekalongan merupakan salah satu kota pesisir pantai utara yang terkena dampak secara langsung akibat adanya perubahan iklim berupa banjir rob.(Yandi, 2019) Wilayah pesisir pantai adalah daerah peralihan laut dan daratan. Kondisi tersebut menyebabkan wilayah pesisir mendapatkan tekanan dari berbagai aktivitas dan fenomenal yang terjadi di darat maupun di laut. Fenomenal-fenomenal yang terjadi di daratan seperti erosi banjir dan aktivitas yang dilakukan seperti pembangunan permukiman, pembabatan hutan untuk persawahan, pembangunan tambak dan sebagainya memberi dampak pada ekosistem pantai. Demikian pula fenomenal di lautan seperti pasang surut air laut, gelombang badai dan sebagainya.(Kurnia, 2013)

Kondisi rentan secara ekologis adalah kondisi fisik di daerah tertentu dimana kelangsungan hidup penduduk terancam oleh ketidakpastian akibat perubahan ekologi. Wilayah pesisir merupakan wilayah yang tergolong rentan secara ekologis karena dipengaruhi oleh interaksi darat-laut. Banjir rob merupakan salah satu bencana yang sering melanda wilayah pesisir akibat banjir rob. Banjir rob menimbulkan dua jenis guncangan, yaitu bahaya dan korban jiwa. Wilayah pesisir yang rentan terhadap banjir rob berdampak besar pada strategi kelangsungan hidup masyarakat pesisir.(Dwi, 2014)

Banjir kawasan pesisir (rob) dimasa yang akan datang bisa menyebabkan semakin tinggi dengan adanya fenomenal kenaikan muka air laut akibat pemanasan global. Naiknya muka air laut (sea level rise)

merupakan salah satu permasalahan penting yang harus dihadapi oleh negara-negara pantai atau negara kepulauan di Indonesia(Aris, 2014). Fenomenapemanasan global yang sedang berlangsung salah satu dampaknya berupa naiknya permukaan air laut di bumi. Salah satu akibat selanjutnya dari naiknya permukaan air laut adalah menimbulkan banyak masalah, terutama di kota-kota pesisir. Kenaikan permukaan laut menyebabkan banyak korban, seperti erosi pantai atau banjir rob atau banjir rob. Banjir rob diperkirakan akan meningkat baik frekuensi maupun ukurannya di masa mendatang.(Achmad, 2014)

Banjir dan tsunami merupakan bagian dari bencana alam (*natural disaster*). Bencana semacam ini menyebabkan banyak kerugian fisik dan mental. Aktivitas ekonomi mandek, pendidikan tidak bergairah, dan aktivitas sosial dan keagamaan menurun. Secara psikologis, kondisi yang tidak menguntungkan ini dapat menyebabkan kesedihan, keputusasaan, *frustration*, dan *deprection*.(Arif, 2016)Dampak negatif terhadap kegiatan ekonomi dan sosial masyarakat adalah: disfungsi wilayah pesisir dan kota pesisir. Terganggunya prasarana dan sarana seperti jalan, pelabuhan, dan bandar udara; Gangguan pemukiman manusia, Gangguan produktivitas pertanian tanah; Peningkatan risiko penyakit dan lainnya.(Aris, 2014)

Banjir rob adalah peristiwa yang terjadi akibat naiknya permukaan air laut di seluruh dunia. Adanya pasang surut mempengaruhi kondisi aliran air, fenomena ini menunjukkan fenomena banjir yang disebabkan oleh naiknya permukaan air laut, yang disebut dengan banjir.(Akhmad, 2017)Gelombang

pasang dapat disebabkan oleh berbagai faktor, mulai dari alam, aktivitas manusia hingga degradasi lingkungan. Banjir dapat berlangsung selama berhari-hari bahkan sepanjang tahun, tergantung pada apakah tanah jenuh atau tidak, kejadian tersebut mengganggu aktivitas manusia di wilayah tersebut, mempengaruhi pasang surut. (Ade, 2019) Rob disebabkan oleh beberapa hal, yaitu salah satunya terjadinya penurunan tanah, reklamasi pantai, pengambilan air bawah tanah, dan air pasang yang meninggi karena dipengaruhi oleh iklim. Fenomenal rob sendiri sering kali terjadi di permukiman warga yang terletak tidak jauh dari laut. Seperti halnya Kelurahan Padukuhan Kraton yang merupakan salah satu kota pesisir pantai utara yang terkena dampak secara langsung akibat adanya perubahan iklim berupa banjir rob.

Riset dari Muhammad Haqiqi dkk mengatakan bahwa rob berdampak pada kehidupan masyarakat terutama pedagang, yakni dengan berkurangnya pengunjung maka menyebabkan perekonomian pedagang mengalami penurunan yang cukup signifikan. (Khaqiqi, 2021) Sementara itu, riset Nanang Yudi P. menunjukkan bahwa ada berbagai macam strategis sebagai bentuk kebertahanan masyarakat Tambak Lorok antara lain yaitu peninggian hunian, jalan desa, menambah kedalaman pengeboaran air tanah dan mengganti pengalihan sumber air minum dan konsumsi sehari-hari dengan air isi ulang dan PDAM dan lain sebagainya. Ekspansi mata pencaharian ke budidaya karang dan buruh, Pentahapan pembangunan rumah bagi yang berpenghasilan rendah. (Prasetio, 2017)

Kelurahan Padukuhan Kraton yang termasuk dalam wilayah Kecamatan Pekalongan Utara merupakan salah satu daerah yang terkena banjir rob paling parah pada awal tahun 2019. *Banjir rob yang terjadi di Kelurahan Padukuhan Kraton berdampak pada kerusakan kondisi sosial masyarakat, sosial ekonomi masyarakat, aspek fisik, aspek lingkungan, sanitasi dan penyediaan air bersih serta berdampak pada lahan persawahan, tegalan, pekarangan dan tambak. Kerusakan tersebut dikhawatirkan juga akan berpengaruh pada aktivitas sosial ekonomi masyarakat yang ada di dalamnya.* Selain dampak negatif ada juga dampak positif dari banjir rob meliputi: banjir memberikan kesempatan kepada manusia; banjir membuat kita berpikir kreatif; banjir membuat manusia untuk berpikir mengatasi banjir; banjir Memberikan pekerjaan; banjir membuat manusia untuk bersahabat dengan lingkungan; banjir membuat manusia untuk peduli kepada sesama; banjir membuat kita hemat energi; banjir memutar roda perekonomian; banjir bagaikan musim panen bagi para pemulung; dan Banjir memutar roda kehidupan.(Filipi, 2020)

Padukuhan kraton merupakan sebuah kelurahan hasil penggabungan kelurahan Pabean, Dukuh, dan Kraton Lor yang berada di kecamatan Pekalongan Utara, Kota Pekalongan, provinsi Jawa Tengah, Indonesia.(Wikipedia, 2019) *Dilihat dari luas wilayahnya, Padukuhan Kraton memiliki luas wilayah 166,95 hektar (Ha). Berdasarkan data Kelurahan Padukuhan Kraton, jumlah penduduk Padukuhan Kraton pada bulan Januari sampai Juni tahun 2019 berjumlah 12.599 jiwa yang terdiri*

dari 6.135 laki-laki dan 6.466 perempuan dengan 3.476 Kepala Keluarga (KK). Dilihat dari mata pencahariannya, mayoritas penduduk bergerak di sektor wiraswasta atau pedagang (4.459 orang), dan yang bergerak disektor karyawan sebanyak 2.814 (pegawai negeri sipil, TNI/polri, dan swasta). Sementara itu, sisanya bergerak di sektor lain seperti tani, pertukangan, buruh industri, pensiunan, nelayan, dokter, dan jasa.(Monografi, 2020)

Hampir setiap hari air rob menggenangi wilayah Padukuhan Kraton Pekalongan bagian utara, menariknya sebagian besar masyarakat yang terdampak banjir rob lebih memilih bertahan hidup di tempat tersebut dengan berbagai alasan. Padahal masyarakat Padukuhan Kraton Pekalongan bagian utara kesulitan dalam hal mencari pendapatan, lebih-lebih para petani paling merasakan akibat bencana rob. T tutur seorang petani yang dikutip oleh Magfur Ahmad, “bahwa menjadi petani kini sungguh berasa *panas perih, perih panas, perihe wong nandur pari*” dari modalyang dikeluarkan untuk pengolahan kadang-kadang tidak kembali modal, sering kali mengalami kerugian karena gagal panen. Tidak hanya para petani yang mengeluh bencana banjir rob, para warga umum pun ikut merasakan dampak rob, salah satu warga menuturkan, sebagaimana dikutip oleh Magfur Ahmad, “kini gorong-gorong sudah mati dan sekarang dimanfaatkan sebagai pembuangan limbah *home industry* dan pabrik. Sementara di utara tidak ada saluran yang mengalirkan ke air laut. Akibatnya, hujan sebentar saja dapat terjadi banjir rob. Sehingga gorong-

gorong sudah dipenuhi air limbah, ketika hujan airnya naik ke halaman warga, dengan kondisi air berwarna hitam pekat dan aromanya bau, hal itu sangat mengganggu kehidupan manusia”.(Maghfur, 2010)

Pada dasarnya setiap manusia ingin hidup di dunia ini dalam keadaan bahagia, material dan spiritual, individu dan sosial. Namun kenyataannya, mencapai kebahagiaan multidimensi ini sangat sulit karena kemampuan manusia untuk menerjemahkan keinginannya secara komprehensif merupakan batas keseimbangan antar aspek kehidupan, serta keterbatasan sumber daya yang digunakan untuk mencapai kebahagiaan tersebut. Orang akan dengan senang hati menyeimbangkan diri dan lingkungan sosialnya.(P3EI, 2014)

Berdasarkan *pre-riset* di Kelurahan Padukuhan Kraton, kondisinya memang memprihatinkan, yang dulunya area pertanian produktif sekarang berubah menjadi rawa-rawa. Apalagi ketika musim hujan datang, air sudah tidak bisa mengalir ke laut, yang disebabkan permukaan laut lebih tinggi dari permukiman warga, lebih-lebih air limbah pabrik terus mengalir dan bercampur dengan limbah rumah tangga, sehingga air menggenangi pekarangan warga, ketika banjir rob warnanya hitam pekat dan aromanya bau.

Hal tersebut juga berdampak pada sumur warga, sehingga airnya ikut tercemar dan tidak bisa dikonsumsi, dari kondisi tersebut apabila warga ingin mendapat air bersih harus mengambil air dari tempat yang lebih jauh. Fenomenal yang terjadi di Kelurahan Padukuhan Kraton tersebut menarik

untuk dikaji, mulai dari dampak dan bagaimana masyarakat setempat mampu untuk bertahan hidup di wilayah yang rawan akan terjadinya bencana banjir rob.

Melihat dari fakta-fakta di atas sikap masyarakat Kelurahan Padukuhan Kraton terhadap banjir rob pasrah dan berharap banjir rob tidak datang kembali. Pasrah dalam arti menganggap bahwa banjir rob adalah kejadian alam dan itu tidak dapat dikendalikan. Hal itu sejalan dengan perkataan bapak Jamaludin (60 Th) yang mengatakan:

“Sak ngertiku banjir rob iki terjadi kurang luweh dek 10 th seng lalu. Banjir rob ono mungkin lahan peresapan seng kurang, asale lahan pertanian wes dadi perumahan. Sak liyane kuwi juga aliran banyu seng tersumbat dadi ora biso ngalir. Nah dek kono aku selaku masyarakat pasrah karo keadaan, asale mben tahune mesti ono karo terulang terus. Aku pastike kabeh masyarakat seng omahe terendam banjir rob dueni keinginan nggo nduwurke omah. Tapi opo daya keadaan ekonomi mereka seng ora nyukupi ditambah masalah anyar seng muncul kerono banjir rob. Dadi sikap ku pasrah karo pak piye meneh keadaan seng ora memungkinkan. Harapan ku pemerintah bijaksana dalam mengambil sebuah tindakan men masyarakat kene ora ngeluh meneh pas banjir rob teko.”

(“Setahu saya banjir rob ini terjadi kurang lebih sejak 10 th yang lalu. Banjir rob terjadi mungkin lahan peresapan yang kurang, karena lahan pertanian sudah menjadi perumahan. Disamping itu juga aliran air yang tersumbat sehingga tidak bisa mengalir. Nah dari sini saya selaku masyarakat pasrah dengan keadaan, karena setiap tahunnya pasti terjadi dan terulang kembali. Saya pastikan semua masyarakat yang rumahnya terendam banjir rob mempunyai keinginan untuk meninggikan rumah. Namun apakah daya keadaan ekonomi mereka yang tidak tercukupi ditambah masalah baru yang muncul karena banjir rob. Sehingga sikap saya pasrah dan mau gimana lagi keadaan yang tidak memungkinkan. Harapan saya pemerintah bijaksana dalam mengambil sebuah tindakan agar masyarakat sini tidak lagi mengeluh ketika banjir rob datang.”)(Jamaludin, 2020)

Dari pernyataan tersebut terlihat kepasrahan dari masyarakat atas munculnya banjir rob dengan menganggap bahwa semua yang muncul di

Kelurahan Padukuhan Kraton adalah cobaan dari Tuhan sehingga harus mampu menjalani cobaan tersebut. Definisi sabar sangat sederhana di mata orang. Bagi mereka, kesabaran berarti menerima kenyataan bencana sebagai takdir Tuhan, menyerahkan posisi selanjutnya kepada Tuhan dan tidak menyerah pada bencana dan berusaha mengubah keadaan menjadi lebih baik. Secara teoritis dijelaskan bahwa dimensi kesabaran meliputi empat aspek, yaitu pengetahuan, keadaan, ucapan, dan tindakan. (Arif, 2016).

Sepertihalnya dalam surat Al Baqarah ayat 153 berikut :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اسْتَعِينُوا بِالصَّبْرِ وَالصَّلَاةِ إِنَّ اللَّهَ مَعَ الصَّابِرِينَ

Artinya : Wahai orang-orang yang beriman! Mohonlah pertolongan (kepada Allah SWT) dengan sabar dan salat. Sungguh, Allah beserta orang-orang yang sabar.

Tidak saja melimpahkan nikmat-Nya, Allah juga menimpakan berbagai cobaan kepada orang yang beriman. Karena itu, Allah meminta mereka bersabar dan terus melaksanakan salat. Wahai orang-orang yang beriman! Mohonlah pertolongan kepada Allah, baik dalam rangka melaksanakan kewajiban, menjauhi larangan, maupun menghadapi cobaan, yaitu dengan sabar dan salat yang disertai rasa khusyuk. Sungguh, Allah beserta orang-orang yang sabar dengan memberikan pertolongan dan keteguhan hati dalam menghadapi segala cobaan.

Musibah banjir rob yang terjadi lebih dari 10 tahun ini juga menyebabkan tiak hanya berdampak pada segi ekonomi tetapi juga sumber pendapatan yang ada bagi warga padukuhan kraton. Mayoritas warga padukuhan kraton sebelum terjadinya banjir rob ini adalah bekerja sebagai

petani. Dimana sumber utama penghasilan adalah dari bekerja bercocok tanam dan bertani di lahan persawahan yang ada di desa tersebut. Namun dengan adanya musibah banjir rob ini menyebabkan terganggunya fungsi pengairan serta persawahan yang terkikis dengan rob sehingga tidak ada lagi lahan untuk bercocok tanam karena kerusakan. Mengakibatkan warga harus beralih profesi menjadi buruh batik. Tentu hal ini menyebabkan perbedaan pendapatan yang signifikan bagi warga padukuhan kraton. Banjir rob ini tidak hanya menghilangkan sumber mata pencaharian mayoritas tetapi juga berdampak pada sulitnya mencukupi kebutuhan hidup sehari-hari ditambah juga dengan pengeluaran untuk memperbaiki rumah yang rusak karena terjangkit banjir rob.

Musibah banjir rob ini selain berdampak pada pendapatan yaitu beralih profesi dari petani menjadi buruh batik, menyebabkan pula berdampak bagi para pedagang karena sulitnya akses keluar masuk. Dampak lain di segi kesehatan, dengan adanya rob ini menyebabkan air yang digunakan menjadi tidak jernih dan bersih, sehingga penyakit yang sering terjadi yaitu penyakit kulit serta pencernaan seperti diare dll. Musibah ini juga mengakibatkan perpindahan penduduk ke wilayah lain yang tidak berdampak pada banjir rob ini. Adapun strategi yang dilakukan warga padukuhan kraton yaitu selain strategi bertahan hidup dengan beradaptasi atau menyesuaikan kondisi dengan lingkungan baru yang ada adapun dari pemerintah kota yaitu adanya bantuan-bantuan guna perbaikan dan kebutuhan sehari-hari. Bantuan perbaikan jalan dan rumah, adapun yang

dilakukan warga padukuhan keraton yaitu mengubah mata pencaharian yang awalnya bertani bekerja di sektor industri batik. Hal ini dilakukan guna untuk bertahan hidup.

Dari permasalahan yang disebutkan, penulis penelitian ini mendapatkan judul “BANJIR ROB: Dampak Sosial Ekonomi Dan Strategi Bertahan Hidup Masyarakat Muslim (Studi Kasus di Kelurahan Padukuhan Kraton Kota Pekalongan).

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan tersebut, maka dapat dikemukakan rumusan masalah sebagai berikut.

1. Bagaimana dampak sosial ekonomi baik dari sisi positif maupun negatif yang diakibatkan oleh banjir rob di Kelurahan Padukuhan Kraton Kota Pekalongan?
2. Bagaimana strategi bertahan hidup masyarakat muslim di Kelurahan Padukuhan Kraton Kota Pekalongan dalam memenuhi kebutuhan hidupnya ?

C. Pembatasan Masalah

Sosial ekonomi adalah posisi seseorang dalam masyarakat berkaitan dengan orang lain dalam arti lingkungan pergaulan, prestasinya, dan hak-hak serta kewajibannya dalam berhubungan dengan sumber daya. Pengertian ini mencakup ruang lingkup yang sangat luas, sehingga

diperlukan pembatasan masalah untuk memperjelas dimensi dan ruang lingkup penelitian ini.

Penelitian ini memfokuskan pada analisis dampak yang ditimbulkan dari banjir rob terhadap sosial ekonomi masyarakat Kelurahan Padukuhan Kraton Kota Pekalongan. Dampak sosial ekonomi yang ditimbulkan banjir rob adalah mencakup pekerjaan, pendapatan, pendidikan, dan tempat tinggal masyarakat Kelurahan Padukuhan Kraton Kota Pekalongan.

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya hal-hal yang dianggap perlu untuk diteliti lebih lanjut, yang berhubungan dengan dampak sosial ekonomi dan strategi bertahan hidup masyarakat muslim (studi kasus di Kelurahan Padukuhan Kraton Kota Pekalongan). Adapun tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Mengetahui dampak sosial ekonomi baik dari sisi positif maupun negatif yang diakibatkan oleh banjir rob di Kelurahan Padukuhan Kraton Kota Pekalongan.
2. Mengetahui strategi bertahan hidup masyarakat muslim di Kelurahan Padukuhan Kraton Kota Pekalongan dalam memenuhi kebutuhan hidupnya.

Hasil penelitian ini diharapkan memberikan bermanfaat bagi :

1. Peneliti, untuk meningkatkan ilmu pengetahuan dan pandangan secara real sehingga bisa digunakan bahan referensi yang penting bagi penulis.
2. Masyarakat, penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat bagi masyarakat khususnya pada masyarakat muslim Kelurahan Padukuhan Kraton Pekalongan, agar menjadi pertimbangan masyarakat yang masih tinggal di genangan air rob, sehingga bisa mengambil keputusan yang terbaik, dan menjadi motivasi dalam hal mencari sumber penghidupannya untuk memenuhi kehidupan sehari-hari.
3. Pembaca dan Pemerintah Daerah, penelitian ini dapat menjadi literatur penambah pandangan dan pengetahuan diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran atau menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya. Selain itu penelitian ini diharapkan juga, menjadi tolak ukur pemerintah Kecamatan maupun pemerintah Daerah agar lebih perhatian lagi kepada masyarakat muslim yang tinggal di daerah rawan banjir rob, dalam hal mata pencaharian untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Selain itu diharapkan juga pemerintah segera mencari jalan keluar yang tepat untuk penanggulangan banjir rob yang sudah terjadi.

E. Sistematika Penulisan

Untuk memberikan gambaran yang menyeluruh terhadap penelitian ini, maka selanjutnya penulis akan paparkan garis besar sistematikannya sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN. Pembahasan yang akan dijabarkan mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika pembahasan.

BAB II LANDASAN TEORI. Dalam bab ini akan dijabarkan mengenai landasan teori, kajian pustaka terdahulu, dan kerangka berpikir.

BAB III METODE PENELITIAN. Pada bab ini akan dijabarkan mengenai pendekatan dan jenis penelitian, tempat dan waktu penelitian, subjek, informan dan objek penelitian, sumber data, teknik penentuan informan, teknik pengumpulan data, teknik validitas data dan teknik analisis data.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN. Pembahasan yang akan diuraikan dalam bab ini yaitu data penelitian, dan pembahasan.

BAB V PENUTUP. Berisi kesimpulan dari hasil penelitian dan saran-saran untuk penelitian selanjutnya. Pada bagian akhir dilengkapi daftar pustaka, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan, maka dapat disimpulkan bahwa banjir rob yang melanda kelurahan Padukuhan Kraton mengalami peningkatan setiap tahunnya baik dari ketinggian genangan, maupun lamanya genangan.

Aktivitas sosial ekonomi masyarakat kelurahan Padukuhan Kraton juga mengalami perubahan. Dari aspek sosial, tingkat perpindahan penduduk yang terjadi di kelurahan Padukuhan Kraton tergoong rendah hingga sedang. Namun setiap tahunnya mengalami peningkatan maupun stagnan. Sebagian masyarakat yang lebih memilih untuk menetap dan bertahan karena adanya keterbatasan ekonomi, baik tidak memiliki sanak keluarga di luar kelurahan Padukuhan Kraton yang dapat menampung mereka dan lokasi tempat kerja yang dekat dengan tempat tinggal mereka.

Dari segi kesehatan, kualitas kesehatan masyarakat Padukuhan Kraton mengalami penurunan, masyarakat sering terjangkit penyakit akibat genangan banjir rob.

Dari tingkat pendidikan, kualitas sumber daya manusia kelurahan Padukuhan Kraton cukup baik. Hal ini terlihat dari tingkat pendidikan masyarakat yaitu mayoritas tamat SLTA.

Dari aspek ekonomi, mayoritas mata pencaharian penduduk kelurahan Padukuhan Kraotn adalah pedagang, buruh, baik buruh industry, maupun buruh bangunan. Dan tingkat pendapatan masyarakat kelurahan Padukuhan Kraton tergolong menengah kebawah.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa lamanya genangan berpengaruh pada tingkat perpindahan penduduk. Baik ketinggian maupun lama genangan berpengaruh pada kualitas kesehatan masyarakat yang mengalami penurunan. Dilihat dari aspek ekonomi, kondisi genangan banjir rob baik ketinggian maupun lamanya genangan berpengaruh pada aktivitas mata pencaharian penduduk dan tingkat pendapatan yang tidak stabil.

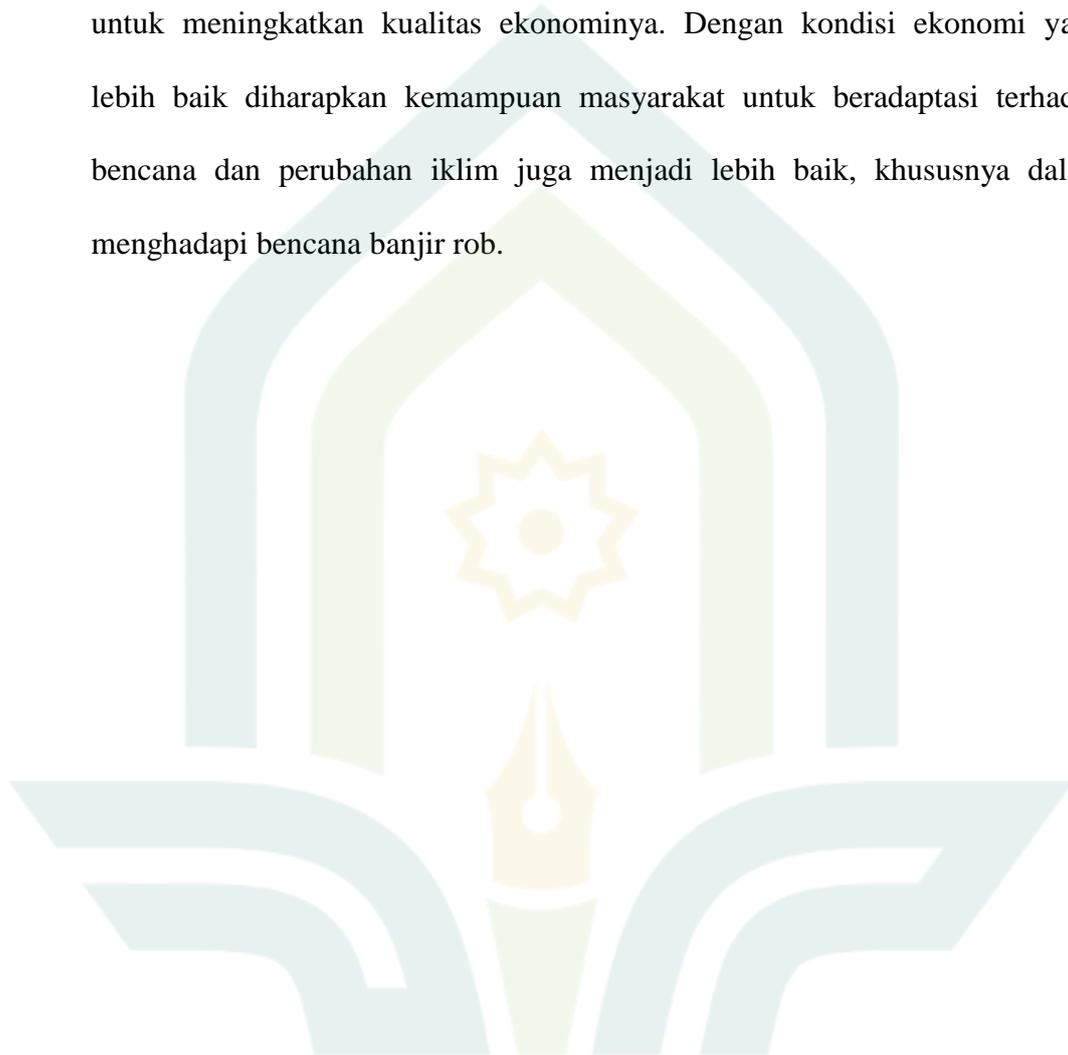
B. Implikasi

Setelah mengemukakan beberapa kesimpulan, maka dalam uraian tersebut akan dikemukakan implikasi sebagai harapan yang ingin dicapai dalam penelitian ini. Pemerintah perlu melakukan relokasi pada masyarakat yang tempat tinggalnya terkena genangan banjir rob dengan kondisi yang sudah parah. Terkait kondisi kesehatan masyarakat yang semakin menurun karena tempat tinggalnya sering terendam rob, masyarakat dapat melakukan adaptasi dengan mengembangkan pembangunan rumah panggung.

Selain itu, pemerintah juga perlu melakukan program perbaikan kualitas kesehatan masyarakat seperti memberikan penyuluhan tentang cara hidup sehat dan pentingnya menjaga kebersihan lingkungan.

Terkait pendidikan dan ekonomi masyarakat kelurahan Padukuhan Kraton, pemerintah perlu melakukan penyuluhan tentang pentingnya pendidikan bagi

masyarakat guna menumbuhkan keinginan masyarakat untuk meningkatkan kualitas diri dengan menempuh pendidikan yang lebih tinggi. Pemerintah juga perlu mengadakan program pemberdayaan masyarakat dimana pemerintah memberikan pendidikan dan pelatihan kerja kepada masyarakat dengan tujuan untuk meningkatkan kualitas ekonominya. Dengan kondisi ekonomi yang lebih baik diharapkan kemampuan masyarakat untuk beradaptasi terhadap bencana dan perubahan iklim juga menjadi lebih baik, khususnya dalam menghadapi bencana banjir rob.



DAFTAR PUSTAKA

- Achmad Arief Kasbullah dan Muhammad Aris Marfai. (2014). *Pemodelan Spasial Genangan Banjir ROB dan Penilaian Potensi Kerugian pada Lahan Pertanian Sawah Padi Studi Kasus Wilayah Pesisir Kabupaten Pekalongan Jawa Tengah*. Jurnal Geodukasi. Vol. III No. 2, hlm. 83 – 91.
- Ade Naufalita, dkk. (2019). *Analisis Pengaruh Perubahan Penggunaan Lahan Terhadap Perubahan Zona Nilai Tanah Pada Daerah Genangan Banjir Rob Di Kecamatan Pekalongan Utara Tahun 2014-2018*. Jurnal Geodesi Undip. Vol. 8 No. 1, ISSN : 2337-845X.
- Afifudin & Beni Ahmad Saebani. 2009. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: CV Pustaka Setia
- Ahmad, Magfur dkk. 2010. *Hak atas Air Bersih, Refleksi Pengorganisasian Warga melawan Limbah Batik*. Pekalongan: STAIN Press
- Akhmad Asrofi, dkk. (2017). *Strategi Adaptasi Masyarakat Pesisir Dalam Penanganan Banjir Rob Dan Implikasinya Terhadap Ketahanan Wilayah (Studi Di Desa Bedono Kecamatan Sayung Kabupaten Demak Jawa Tengah)*. Jurnal Ketahanan Nasional, Vol. 23, No. 2, hlm. 125-144.
- Arif Chasanul Muna, dkk. (2016). *Natural Disasters Makna Sabar dalam Konteks Ketahanan Korban Banjir (Studi Kasus Kelurahan Pasirsari Kecamatan Pekalongan Utara, Kota Pekalongan)*. Jurnal Penelitian, Vol.13, No.2, hlm. 119-140.
- Arikunto, Suharsini. 1998. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta
- Azwar, Saifudin. 1995. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
Data Monografi Kelurahan Padukuhan Kraton Kecamatan Pekalongan Utara Kota Pekalongan tahun 2020
- Devita Laraswati Putri, (2013). *Kajian Tentang Penyebab Masyarakat Memilih Tetap Bermukim di Wilayah Rawan Banjir (Studi kasus di Kelurahan Ledok Wetan Kecamatan Bojonegoro Kabupaten Bojonegoro)*. Jurnal Penelitian, Pendidikan Geografi.
- Dwi Setyaningsih, (2014). *Strategi Bertahan Hidup Masyarakat Pesisir di Wilayah Banjir Pasang* (Lapangan Studi Pustaka, sebagai syarat kelulusan mata kuliah Studi Pustaka (KPM 403) pada Mayor Sains Komunikasi dan

Pengembangan Masyarakat, Fakultas Ekologi Manusia, Institut Pertanian Bogor).

Ghony, M Djunaidi dan Fauzan Almanshur. 2012. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Ar-Ruzz Media

Gunawan, Imam (Ed). 2015. *Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan Praktik*. Jakarta: Bumi Aksara

Gutomo Bayu Aji, (1997). *Studi Mengenai Jaminal Sosial di Indonesia. Suatu Reproduksi Terhadap Konsep-Konsep Pertukaran*. Kumpulan Makalah, PPK UGM. Yogyakarta.

Hasan, Iqbal. 2004. *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik*. Jakarta: PT. Bumi Aksara

Hasil wawancara dengan Andrey Marliah selaku warga Dukuh Kelurahan Padukuhan Kraton, proses wawancara dilakukan dirumahnya pada tanggal 26 Juni 2020 pukul 19.04 WIB.

Hasil wawancara dengan bapak Abdul Cholik selaku Lurah di Kelurahan Padukuhan Kraton, proses wawancara dilakukan dirumahnya pada tanggal 26 Juni 2020 pukul 08.47 WIB.

Hasil wawancara dengan bapak Andi selaku warga Desa Pabean Kelurahan Padukuhan Kraton, proses wawancara dilakukan dirumahnya pada tanggal 12 Maret 2021 pukul 08.47 WIB.

Hasil wawancara dengan bapak Dargo selaku warga Dukuh Kelurahan Padukuhan Kraton, proses wawancara dilakukan dirumahnya pada tanggal 26 Juni 2020 pukul 20.27 WIB.

Hasil wawancara dengan bapak H Taufik selaku warga Desa Pabean Kelurahan Padukuhan Kraton, proses wawancara dilakukan dirumahnya pada tanggal 12 Maret 2021 pukul 16.37 WIB.

Hasil wawancara dengan bapak Jamaludin selaku warga Kraton Kelurahan Padukuhan Kraton, proses wawancara dilakukan dirumahnya pada tanggal 26 Juni 2020 pukul 13.29 WIB.

Hasil wawancara dengan bapak Rohmat selaku warga Desa Pabean Kelurahan Padukuhan Kraton, proses wawancara dilakukan dirumahnya pada tanggal 12 Maret 2021 pukul 16.00 WIB.

Hasil wawancara dengan bapak Slamet Pahing selaku warga Dukuh Kelurahan Padukuhan Kraton, proses wawancara dilakukan dirumahnya pada tanggal 3 Juli 2020 pukul 15.30 WIB.

Hasil wawancara dengan bapak Sobar selaku warga Desa Pabean Kelurahan Padukuhan Kraton, proses wawancara dilakukan dirumahnya pada tanggal 12 Maret 2021 pukul 07.30 WIB.

Hasil wawancara dengan bapak Sodakun selaku warga Desa Pabean Kelurahan Padukuhan Kraton, proses wawancara dilakukan dirumahnya pada tanggal 12 Maret 2021 pukul 09.30 WIB.

Hasil wawancara dengan bapak Sri Sumardi selaku warga Kraton Kelurahan Padukuhan Kraton, proses wawancara dilakukan dirumahnya pada tanggal 3 Juli 2021 pukul 19.02 WIB.

Hasil wawancara dengan bapak Suwandi selaku warga Dukuh Kelurahan Padukuhan Kraton, proses wawancara dilakukan dirumahnya pada tanggal 3 Juli 2020 pukul 14.27 WIB.

Hasil wawancara dengan bapak Tardi selaku warga Desa Pabean Kelurahan Padukuhan Kraton, proses wawancara dilakukan dirumahnya pada tanggal 12 Maret 2021 pukul 08.15 WIB.

Hasil wawancara dengan bapak Tohiron selaku warga Dukuh Kelurahan Padukuhan Kraton, proses wawancara dilakukan dirumahnya pada tanggal 26 Juni 2020 pukul 18.35 WIB.

Hasil wawancara dengan bapak Wahab selaku warga Dukuh Kelurahan Padukuhan Kraton, proses wawancara dilakukan dirumahnya pada tanggal 26 Juni 2020 pukul 19.57 WIB.

Hasil wawancara dengan dr. Hasan selaku warga Kraton Kelurahan Padukuhan Kraton, proses wawancara dilakukan dirumahnya pada tanggal 3 Juli 2020 pukul 18.34 WIB.

Hasil wawancara dengan Firda Kurnia Sari selaku warga Kraton Kelurahan Padukuhan Kraton, proses wawancara dilakukan dirumahnya pada tanggal 3 Juli 2020 pukul 20.19 WIB.

Hasil wawancara dengan ibu Imronah selaku warga Kraton Kelurahan Padukuhan Kraton, proses wawancara dilakukan dirumahnya pada tanggal 26 Juni 2020 pukul 15.57 WIB.

Hasil wawancara dengan ibu Khaliri selaku warga Kraton Kelurahan Padukuhan Kraton, proses wawancara dilakukan dirumahnya pada tanggal 26 Juni 2020 pukul 14.43 WIB.

Hasil wawancara dengan ibu Maghfiroh selaku warga Desa Pabean Kelurahan Padukuhan Kraton, proses wawancara dilakukan dirumahnya pada tanggal 12 Maret 2021 pukul 14.30 WIB.

Hasil wawancara dengan ibu Mardaningsih selaku warga Kraton Kelurahan Padukuhan Kraton, proses wawancara dilakukan dirumahnya pada tanggal 3 Juli 2020 pukul 19.31 WIB.

Hasil wawancara dengan ibu Nur Hayati selaku warga Kraton Kelurahan Padukuhan Kraton, proses wawancara dilakukan dirumahnya pada tanggal 3 Juli 2020 pukul 19.53 WIB.

Hasil wawancara dengan ibu Riyanti selaku warga Dukuh Kelurahan Padukuhan Kraton, proses wawancara dilakukan dirumahnya pada tanggal 3 Juli 2021 pukul 15.05 WIB.

Hasil wawancara dengan ibu Rumiyyatun selaku warga Dukuh Kelurahan Padukuhan Kraton, proses wawancara dilakukan dirumahnya pada tanggal 26 Juni 2020 pukul 19.37 WIB.

Hasil wawancara dengan ibu Sanah selaku warga Desa Pabean Kelurahan Padukuhan Kraton, proses wawancara dilakukan dirumahnya pada tanggal 12 Maret 2021 pukul 10.11 WIB.

Hasil wawancara dengan ibu Suriyah selaku warga Dukuh Kelurahan Padukuhan Kraton, proses wawancara dilakukan dirumahnya pada tanggal 3 Juli 2020 pukul 16.01 WIB.

Hasil wawancara dengan ibu Wasitin selaku warga Desa Pabean Kelurahan Padukuhan Kraton, proses wawancara dilakukan dirumahnya pada tanggal 12 Maret 2021 pukul 17.05 WIB.

Hasil wawancara dengan ibu Wigiati selaku warga Kraton Kelurahan Padukuhan Kraton, proses wawancara dilakukan dirumahnya pada tanggal 26 Juni 2020 pukul 15.31 WIB.

Hasil wawancara dengan mas Furqon Al-Hakim selaku warga Kraton Kelurahan Padukuhan Kraton, proses wawancara dilakukan dirumahnya pada tanggal 26 Juni 2020 pukul 14.15 WIB.

Hasil wawancara dengan mas Yogi selaku warga Dukuh Kelurahan Padukuhan Kraton, proses wawancara dilakukan dirumahnya pada tanggal 3 Juli 2020 pukul 16.25 WIB.

Hasil wawancara dengan Ustadz Abidin selaku warga Desa Pabean Kelurahan Padukuhan Kraton, proses wawancara dilakukan dirumahnya pada tanggal 12 Maret 2021 pukul 15.38 WIB.

Herdiansyah, Haris. 2011. *Metode Penelitian Kualitatif untuk Ilmu-Ilmu Sosial*. Jakarta: Salemba Humanika

<https://docplayer.info/59766670-Bab-i-pendahuluan-indonesia-merupakan-negara-maritim-yang-mana-terdapat-banyak-kota-berada-di-wilayah-pesisir-salah-satunya-adalah-kotapekalongan.html>

https://id.m.wikipedia.org/wiki/Padukuhan_Kraton,_Pekalongan_Utara,_Pekalongan

Imas Kurnia. (2012). *Dampak Bencana Banjir Lahar Dingin Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Penduduk Di Desa Jumoyo Kecamatan Salam Kabupaten Magelang*.

Internasional Paner for Climate Change (IPCC). 2007. *Climate Change 2007: The Physical Science Basis*. Cambridge University Press, Cambridge

Ir. Masyhuri dan M. Zainuddin. 2008. *Metodologi Penelitian Pendekatan Praktis dan Aplikasi*. Bandung: PT Refika Aditama

Kurnia Damaywanti, (2013). *Dampak Abrasi Pantai Terhadap Lingkungan Sosial (Studi Kasus di Desa Bedono, Sayung Demak)*. Prosiding Seminar Nasional Pengelolaan Sumberdaya Alam dan Lingkungan, ISBN 978-602-17001-1-2.

Marfai, M.A. (2011). "The hazard of coastal erosion in Central Java Indonesia: an overview". *GEOGRAFIA, Malaysia Journal of Society and Space*, 7(3), 1-9.

Moleong, Lexi J., M. A. 2001. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Rosda Karya

Moleong, Lexy J.. 2013. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Pemaja Rosdakarya

Muh Aris Marfai, dkk. (2013). *Pemodelan Spasial Bahaya Banjir Rob Berdasarkan Skenario Perubahan Iklim Dan Dampaknya Di Pesisir Pekalongan*. Jurusan Geografi Universitas Gajah Mada Yogyakarta. Magister Perencanaan Pengelolaan Pesisir Dan Daerah Aliran Sungai (MPPDAS) *Jurnal Bumi Lestari*, Vol. 13, No. 2, hlm. 244-256.

Muh Aris Marfai, dkk. (2014). *Dampak Bencana Banjir Pesisir Dan Adaptasi Masyarakat Terhadapnya Di Kabupaten Pekalongan*. Makalah dalam Pekan Ilmiah Tahunan Ikatan Geograf Indonesia (PIT IGI).

- Nawawi, Hadari. 1995. *Metodologi Penelitian Bidang Sosial*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press
- Nita Septiani Pratikno, dan Wiwandari Handayani, (2014). *Pengaruh Genangan Banjir Rob Terhadap Dinamika Soaial Ekonomi Masyarakat Kelurahan Bandarharjo, Semarang*. Jurnal Penelitian, Vol. 3, No. 2, hlm. 312-318.
- Prasad, Neeraj, et al. (2010). *Kota Berketahanan Iklim: Pedoman Dasar Pengurangan Kerentanan terhadap Bencana*. Jakarta: Salemba Empat
- Prof DR. Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Pusat Pengkajian dan Pengembangan Ekonomi Islam. 2014. *Ekonomi Islam*. Jakarta: Rajawali Press
- Putra AD, dan Handayani, (2014). *Kajian Bentuk Adaptasi Terhadap Banjir dan Rob Berdasarkan Karakteristik Wilayah dan Aktivitas di Kelurahan Tanjung Mas*. Jurnal Teknik Perencanaan Wilayah Kota2(3): 1-11.
- Putuhena JD, (2011). *Perubahan Iklim dan Resiko Benana Pada Wilayah Pesisir dan Pulau-Pulau Kecil*, ISBN 978-602-98439-2-2-1-5.
- Ratna, Nyoman Kutha. 2008. *Teori, Metode, Dan Teknik Penelitian Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Reni Yunida, dkk. (2017). *Dampak bencana Banjir Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat Di Kecamatan Batu Benawa Kabupaten Hulu Sungai Tengah, Kalimantan Selatan*. Jurnal Pendidikan Geografi. Vol. 4 No. 4, hlm. 42-52
- Ritohardoyo, Su dkk. 2014. *Aspek Sosial Banjir Genangan (ROB) di Kawasan Pesisir*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press
- Sangadji, Etta Mamang dan Sopiah. 2010. *Metode Penelitian Pendekatan Praktis Dalam Penelitian*. Yogyakarta: Andi Offset
- Sugiyono. 2007. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: CV. Alfabeta
- Sugiyono. 2010. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Albeta

- Sumintarsih, (2008). *Strategi Bertahan Hidup Penduduk di Daerah Rawan Ekologi*. Jantra 03(05): 313-327. (internet) (diunduh pada tanggal 25 Oktober 2018). Yogyakarta (id).
- Suriastini N.W. (2005). *Kontribusi Strategi Bertahan Hidup Rumah Tangga Pasca Tragedi Bom Bali I Pada Peningkatan Kesejahteraan Materi: Menggunakan Data Panel Rumah Tangga*. Jurnal. Yogyakarta (ID)
- Syahrul Azhari. (2014). *Analisis Dampak Banjir Pada Tahun 2007 Terhadap Pelaksanaan Pendidikan Sekolah Dan Kesiapsiagaan Masyarakat Dalam Bencana Banjir Di Kelurahan Joyotakan Kecamatan Surakarta*. Naskah Publikasi. Universitas Muhammadiyah Surakarta Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan.
- Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan Pasal 1
- Wiseman, John 'Lofty'. 2017. *Survival Handbook (Panduan Ketahanan Hidup Terlengkap dalam Berbagai Situasi dan Kondisi*. Depok: Prenada
- Yusuf, Muri. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*. Jakarta: Prenamedia Group
- Yusuf, Yasin, S.Si. 2005. *Anatomi Banjir Kota Pantai Perspektif Geografi*. Surakarta: Pustaka Cakra